



**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA
(STUDI PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI CV. SARI ALAM
LENTENG SUMENEP)**

Sulis Amaliyatul Afifah*)
Sulisafifah168@gmail.com
Drs. Abd. Kodir Djaelani, SE, MM**)
M. Khoirul ABS***)
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

**EFFECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTHY ON WORK
PRODUCTIVITY
(STUDY ON THE PRODUCTION DEPARTMENT EMPLOYEE CV
SARI ALAM LENTENG SUMENEP)**

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine effect of occupational safety and health on work productivity employee CV production. Sari Alam Lenteng Sumenep and which variable has a dominant influence on work productivity of CV production employee. Sari Alam Lenteng Sumenep. Data analysis method that used in this research is doubled linear regression. The results of this study concluded that the salvation of work has a significant effect on employee productivity CV. Sari Alam Lenteng Sumenep. The higher level of employee health and safety hence employee productivity in CV. Sari Alam Lenteng Sumenep. R square value of 42.1% means changes in employee productivity change caused by the level of safety and health of employees. The remaining 57.9% was caused by other variables not included in this study. The independent variable that has the highest beta value is work safety variable that is 62.6% sehingga occupational health factor is the dominant factor affecting employee work productivity compared with health work with beta value equal to -26,4%.

Keywords: *work safety, work healthy, work productivity*

Latar Belakang

Dalam bekerja seorang karyawan membutuhkan adanya jaminan atas keselamatan dari kesehatan kerjanya dari perusahaan. Hal ini merupakan suatu kebutuhan karena dengan adanya jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja membuatnya merasa aman, dan dengan sendirinya hasil pekerjaan atau kinerjanya akan jauh lebih baik pula sehingga apa yang menjadi tujuan akhir perusahaan maupun tujuan pribadinya dapat terpenuhi (Yuli, 2005:209).

Untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, harus ada upaya pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga dapat meminimalisir atau bebas dari hal hal yang tidak diinginkan yaitu kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja dapat mengganggu prosesproduksi secara menyeluruh, merusak lingkungan sekitar yang pada akhirnya akan berdampak kurang baik pada masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas maka peneliti tertarik dan termotivasti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul yaitu : “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi CV. Sari Alam Lenteng Sumenep)”

Rumusan Masalah

- a. Apakah Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Sari Alam Lenteng Sumenep?
- b. Apakah kesehatan Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Sari Alam Lenteng
- c. Diantara variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja, variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Sari Alam Lenteng Sumenep?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV Sari Alam Lenteng Sumenep.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV Sari Alam Lenteng Sumenep.

- c. Untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV Sari Alam Lenteng Sumenep.

Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran dalam pengambilan keputusan oleh pihak perusahaan khususnya pada perusahaan jasa dan sebagai bahan pertimbangan untuk langkah selanjutnya dalam rangka memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan guna meningkatkan produktivitas kerja mereka.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi guna perencanaan dan pertimbangan oleh perusahaan dalam mengatasi masalah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sehingga kesejahteraan yang diharapkan oleh perusahaan dan pekerja dapat terpenuhi.
- c. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia perusahaan jasa terutama masalah keselamatan dan kesehatan kerja mereka sekaligus memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.

TINJAUAN TEORI

1. Keselamatan Kerja

Kesehatan Kerja Moenir (Karim,2003:8) keselamatan kerja merupakan suatu keadaan lingkungan atau tempat kerja yang dapat menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada lingkungan atau tempat tersebut, baik orang tersebut adalah pegawai ataupun bukan pegawai dari organisasi kerja itu.

2. Kesehatan Kerja

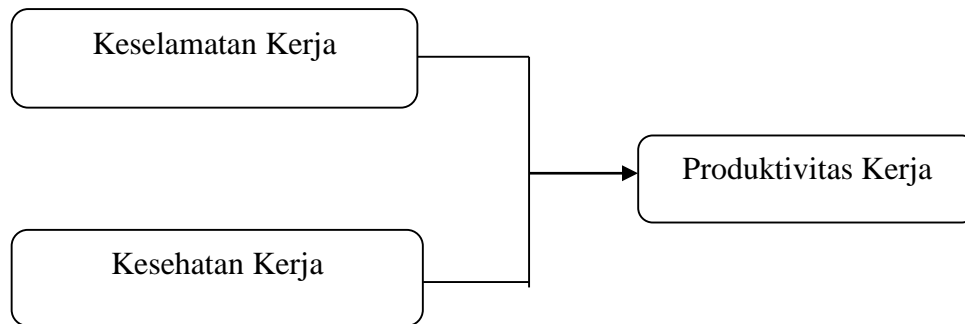
Kesehatan kerja (Suma'mur dalam Karim, 2003:15). yaitu spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta pratiknya yang bertujuan untuk setiap pekerja/masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fiisk maupun mental, maupun sosial usaha-usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit-penyakit/gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor-faktor pekerja lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum

3. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak daripada ukuran biasa yang telah umum. (The Liang Gie,1981 : 3).

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini termasuk kategori studi kasus dan lapangan (*case and field study*) dimana study kasus dan lapangan merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu. “lingkup penelitian kemungkinan berkaitan dengan suatu siklus kehidupan atau hanya mencakup bagian tertentu yang fokuskan pada faktor-faktor tertentu atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan (Indriantoro dan Supomo, 2000:26)”

Definisi Operasional Variabel

1. produktifitas (Y)

Produktifitas merupakan pencapaian dari hasil pekerjaan baik secara kuantitas, kualitas dan waktu penyelesaian pekerjaan. Indikator dalam penelitian ini adalah

1. Jumlah produksi
 2. Peningkatan kecakapan
 3. kepuasan
2. Keselamatan (X_1)
Sesuatu yang berkaitan dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan dan proses pengelolaannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Indikator yang digunakan dari variabel sistem reward adalah
1. Rambu-rambu
 2. peralatan yang aman
 3. peralatan sesuai prosedural
3. kesehatan (X_2)
Pengertian kesehatan kerja adalah adanya jaminan kesehatan pada saat melakukan pekerjaan. Menurut WHO/ILO (1995),
1. fisik
 2. fisiologis
 3. psikologos

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Data yang menggunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari obyek penelitian. Data yang diambil adalah hasil jawaban responden berkaitan dengan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja melalui pertanyaan yang diberikan dalam kuisisioner.

Metode Pengumpulan Data

- 1) Wawancara, yaitu peneliti mengadakan dialog secara langsung dengan para responden sehubungan dengan masalah yang diteliti tanpa memberikan pilihan jawaban dan pertanyaan yang diajukan tidak tertulis dan direncanakan.
- 2) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh dari catatan, arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan pendukung guna melengkapi penelitian.
- 3) Kuisisioner, adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan pilihan jawaban yang disediakan

Metode Analisis Data

Data primer yang berupa jawaban pada huruf (kualitatif) dari responden kemudian di-*scoring* guna mendapatkan data berupa angka (kualitatif) untuk kemudian di analisa dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical package for Social Science*) versi 10.00. kuisioner menggunakan skala likert 5 poin dengan kriteria jawaban Tidak Setuju, (TS) diberi skor 1, Kurang Setuju (KS) skornya 2, Cukup Setuju (CS) sekornya 3, Setuju (S) sekornya 4, dan Sangat Setuju (SS) skornya 5 (Sugiyono,2004 :86-90).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut adalah output SPSS uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.715	5.539		1.574	.134
	keselamatan kerja	-.264	.259	-.201	-1.021	.322
	kesehatan kerja	.626	.224	.551	2.798	.012

a. Dependent Variable: produktivitas kerja

1) Keselamatan Kerja

Variabel keselamatan kerja memiliki nilai t hitung sebesar -1,021 dengan tingkat signifikansi 0,322 di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Artinya semakin tinggi tingkat keselamatan kerja karyawan maka produktivitas kerja karyawan semakin menurun. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat keselamatan kerja karyawan maka produktivitas kerja akan semakin meningkat.

2) Kesehatan Kerja

Variabel kesehatan kerja memiliki nilai t hitung sebesar 2,798 dengan tingkat signifikansi 0,012 di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Artinya semakin tinggi

tingkat kesehatan kerja karyawan maka produktivitas kerja karyawan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kesehatan kerja karyawan maka produktivitas kerja akan semakin menurun.

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresinya adalah $Y' = a + bX_1 + bX_2$ atau $8,715 - 0,264X_1 + 0,626X_2$. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yang memiliki nilai Beta tertinggi adalah variabel kesehatan kerja (X_2) yaitu 0,626 atau 62,6% sehingga faktor kesehatan kerja merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dibandingkan dengan faktor keselamatan kerja (X_1) dengan nilai Beta sebesar -0,264 atau -26,4% oleh karena itu H_1 ditolak dan H_2 diterima.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut ini tabel hasil uji F menggunakan SPS S 16.0 *for windows*.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.405	2	8.202	6.185	.010 ^a
	Residual	22.545	17	1.326		
	Total	38.950	19			

a. Predictors: (Constant), keselamatan kerja, keselamatan kerja

b. Dependent Variable: produktivitas kerja

Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa F hitung = 6,185 dengan tingkat signifikansi/problability 0,010 < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Artinya semakin tinggi tingkat keselamatan kerja karyawan dan kesehatan kerja karyawan maka produktivitas kerja karyawan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin

rendah tingkat keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan maka produktivitas kerja akan semakin menurun.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Sari Alam Lenteng Sumenep yang diperoleh nilai $F = 6,185$ dengan tingkat signifikansi/problability $0,010 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel produktivitas kerja (Y) sehingga H3 diterima. Artinya semakin tinggi tingkat keselamatan kerja karyawan dan kesehatan kerja karyawan maka produktivitas kerja karyawan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan maka produktivitas kerja akan semakin menurun. Hasil penelitian ini diperoleh $R\ square = 0,421 = 42,1\%$ artinya kontribusi atau sumbangan efektif keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT sebesar 42,1% sedangkan sisanya 57,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen yang memiliki nilai Beta tertinggi adalah variabel kesehatan kerja (X2) yaitu 0,626 atau 62,6% sehingga faktor kesehatan kerja merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dibandingkan dengan faktor keselamatan kerja (X1) dengan nilai Beta sebesar -0,264 atau -26,4% oleh karena itu H1 ditolak dan H2 diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang ditemukan di atas, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yang diharapkan

dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut :

- a. CV Sari Alam Lenteng Sumenep disarankan agar tetap konsisten dalam memperhatikan tenaga kerja. Khususnya mengenai faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dengan terus meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan maka akan terjadi peningkatan produktivitas kerja mereka sehingga hasil produksi setiap harinya juga ikut meningkat dan pada akhirnya akan memberikan kontribusi berupa keuntungan (profit) yang tinggi bagi pihak perusahaan.
- b. Pada penelitian berikutnya sebaiknya variabel penelitian dapat ditambah lagi dengan variabel-variabel yang memiliki pengaruh produktivitas kerja seperti upah/gaji, motivasi, promosi jabatan, loyaltas, kepemimpinan, budaya organisasi dan lain sebagainya.
- c. Bagi pihak pemerintah khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Kesehatan sebaiknya memberikan penyuluhan dan pengawasan atas faktor keselamatan dan kesehatan kerja bagi para karyawan dan pihak perusahaan secara berkala, agar pihak perusahaan di Indonesia sadar akan tanggung jawab mereka mengenai faktor K3 dan pihak tenaga kerja dapat mengetahui dan tidak meremehkan faktor K3 dalam melakukan aktivitas pekerjaan di perusahaan khususnya sebagai perusahaan dan tenaga kerja yang memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang tinggi.
- d. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya pada karyawan bagian produksi saja, tetapi dikembangkan pada karyawan bagian lain dalam perusahaan seperti pemasaran, keuangan, dan personalia.
- e. Jumlah kuisioner yang disebarakan sebaiknya lebih diperbanyak agar lebih mencerminkan keadaan populasinya sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenar-benarnya terjadi di perusahaan.

Daftar Pusaka

Aminingsih, 1997, pengaruh keselamatan kerjadan kesehatan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi PT. Usaha Tani Maju Kediri, Ksripsi, Tidak dipublikasikan, Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya



- Amstrong, Michael. 1990. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian : suatu pendekatan Praktiek. Edisi Revisi V. Cetakan duabelas. Jakarta: Rineka Cipta
- Barthos, Basir. 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia. Suatu Pendekatan Makro. Cetakan oertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bannet Silalahi dan Rumandang Silalahi. 1995. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Cetak pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS. Semarang: BP Undip
- Imansyah, Budi. 2004. K3, Modal Utama Kesejahteraan Buruh. Harian pikiran Rakyat. Minggu, 06 Juni.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supono. 2002. Meteorologi penelitian bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPF E.
- Karim, Abdul. 2003. Pengaruh Keselamatan dan kesehatan akerja Karyawan Terhadap Produktifiras Kerja Karyawan PT. Wahana Plastikindo Malang. Skripsi, Tidak dipublikasikan, Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Perysahaan. Cetakan keenam. Bandung: remaja Rosdakarya
- Mardani, Roni Malavia. 2001. Petunjuk Praktis Operasional SPSS versi 10.0. Malang: BPF E Unisma
- Nugrohi, Baskhiri Agung. 2005. Pengupahan Dan Produktivitas: Suatu konseo. Paper Badan Akuntansi Nasional. Jakarta, Mei 2005. PKK depkes (Pusat Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan). 2005. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Laboratorium Kesehatan, Online, (<http://www.depkes.go.id/index.php?option=articles&task=viewarticle&rtid=127&Itemid=3>, diakes 30 desember 2005)
- Priyono. 1998. Pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan Skripsi, Tidak dipublikasikan, Malang, Fakultas Ekonomi Universiras Brawijaya Malang.
- Ranuoandojo dan Suad Husan. 1994. Materi pokok Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Karunika UT.
- Santoso, Singgih dan fandy Tjiptono. 2001. Riset Pemasaran: konsep Dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.



Soepomo, Imam. 1992. Hukum Perubahan Bidang Kesehatan Kerja. Jakarta:pradua Paramita.

Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis.Cetakan keenam. Bandung: Alfabeta.

Swasto, Bambang. 1996. Manajemen Sumber daya manusia Cetakan I. Malang: Universitas Brawijaya Malang.

Yuli, Sri Budi Cantika 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan pertama. Malang: UMM Press

*) Sulis Amaliyatul Afifah adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

**) adalah dosen tetap Universitas Islam Malang

***) M. Khoirul ABS adalah dosen tetap Universitas Islam Malang